



The South Project/Proyek Selatan

Visi Selatan

The South Project adalah sebuah proyek seni internasional yang mengumpulkan suara-suara Selatan yang beragam melalui perbincangan Selatan-Selatan dan pertukaran lintas-budaya.

Dengan *platform* yang dibuat di Selatan, proyek ini mendukung dan mempromosikan pengalaman dan pemahaman budaya rupa kontemporer di Selatan kepada pemirsa global.

- Kami percaya seni punya kemampuan mengubah kehidupan, dan ia merupakan komponen integral dalam membangun pertukaran antarbudaya Selatan-Selatan.
- Kami mendedikasikan diri kepada investigasi ketat dan terus-menerus terhadap kehidupan budaya kontemporer yang menawarkan tantangan-tantangan dan inspirasi kepada pemirsa dan komunitas seni.
- Kami adalah organisasi yang cair dalam struktur dan filosofinya: konsultasi adalah esensial bagi kami

The South Proyek menampilkan sebuah model yang unik dan dinamis; kolaboratif dan partisipatif; sebuah program berskala internasional dan yang mengajak pemirsa untuk ambil bagian dalam sebuah komitmen jangka panjang kepada budaya visual di Selatan.

The South proyek terus berupaya mewujudkan potensi signifikannya, dan pada 2008 berharap memperluas cakupannya; dengan menciptakan sebuah struktur baru yang merefleksikan kolaborasi antara pihak manajemen proyek ini dengan kluster kreatifnya dan juga industri.

Proyek ini berniat:

- Mengembangkan dan mendorong keberagaman pemirsanya.
- Melanjutkan jaringan, kemitraan residensi, dan rencana program pendidikan melalui South Kids; dan
- Mencari mitra baru, kelompok-kelompok dan institusi yang dapat berpartisipasi melalui suara-suara mereka, dan juga sumber daya organisasi-organisasi mapan, universitas, kelompok-kelompok independen maupun individu-individu.

Prinsip-prinsip Pemandu The South Project

- *Platform* The South Project adalah wilayah Selatan, dari sini perbincangan Selatan-Selatan akan dibangun menjadi sebuah perbincangan global.
- Gagasan tentang Selatan di dalam The South Project dipahami pemicu ekspresi artistik dan perjumpaan pemirsa.
- The South project bersifat dinamis, multilateral, multikultural, dan budaya rupa di sini dipahami bersifat multidisiplin (seni rupa, kriya, dan desain).
- The South Project mengharapkan perspektif-perspektif kritis, penghargaan kultural, prinsip saling menghormati kedermawanan, dan kejujuran.
- The South project menyadari kreativitas, partisipasi, dialog, kolaborasi, dan pendidikan merupakan kunci bagi pertukaran budaya dan pengalaman di Selatan.
- The South Project menyandarkan diri pada kemitraan yang mendorong partisipasi beragam suara.

Gagasan Selatan: Apa Itu Selatan?

Dengan mengedepankan Selatan sebagai pertanyaan alih-alih menerimnanya sebagai sebuah lokasi, The South Project menjadi sebuah pemicu yang bertujuan untuk membangkitkan energi dalam produksi kreatif dan pengalaman pemirsa. Selatan bukan semata-mata sebuah wilayah geografis, sebuah sejarah, atau sebuah identitas budaya tertentu, tetapi Selatan sebagai titik tolak, tetapi tidak membatasi konsep Selatan hanya pada soal wilayah.

Proyek ini mencari ruang-ruang bagi kreativitas, tantangan bagi berbagai hiraki yang ada, dan penjelajahan akan kolaborasi dan partisipasi dalam beragam bentuknya. Ia mendukung tumbuhnya jaringan seniman, perkerja budaya, pemirsa, intelektual, dan pertukaran Selatan-Selatan yang bertujuan mendorong hubungan internasional yang bersifat multilateral dan multidisiplin di Selatan.

The South project merupakan produk dari kerjasama banyak organisasi yang bertujuan sama, yaitu saling memperkuat hubungan. Mendorong pengalaman dan pemahaman baru tentang Selatan. The South Project mengakui adanya dualisme Utara-Selatan dan karenanya proyek ini berupaya memberikan cara pandang alternatif atas paradigma ini.

Inisiatif Selatan 2004-2007

The South project diinisiasi oleh Craft Victoria, Melbourne dengan bantuan dana dari The Myer Foundation dan The Commonwealth Government Visual Arts Craft Strategy, untuk mendorong aktivitas-aktivitas yang diperlukan guna menjelajahi gagasan-gagasan tentang 'proyek Selatan' yang muncul setelah berlangsungnya Melbourne Biennale, dan juga untuk mendorong kemitraan lokal dan internasional.

Dengan Craft Victoria sebagai pengorganisir awalnya, The South Project dimulai pada 2004 dengan program residensi, program untuk anak-anak, pertemuan tahunan, penerbitan dan forum-forum. Para lembaga donor, universitas, organisasi, serta pekerja kriya dan seni terlibat dalam program-program ini. Melalui program-program ini The South Project telah membangun sebuah jalan raya budaya yang menghubungkan negara-negara Selatan dan memfasilitasi lalu lintas kreatif.

Dari tahun 2004 hingga 2007 The South Project telah menyelenggarakan aktivitas-aktivitas berikut:

1. **Pertemuan Internasional** bertujuan mengumpulkan seniman-seniman penulis selatan dan mempromosikannya secara global.
2. **Program Residensi** bertujuan memfasilitasi pertukaran seniman di Selatan dengan cara meningkatkan mobilitas mereka.
3. **Proyek-proyek Terkurasi (Curated Projects)** bertujuan menunjukkan energi kreatif Selatan-Selatan.
4. **Forum-forum/Ceramah** bertujuan membangun perbincangan dan wacana tentang Selatan.
5. **South Kids** bertujuan mengeksplorasi gagasan tentang Selatan melalui seni dan permainan, dan menghubungkan dengan pendidikan anak.
6. **Jaringan dan Komunikasi** bertujuan menghubungkan budaya-budaya Selatan.
7. **Penerbitan** bertujuan melahirkan diskusi-diskusi kritis.

Selama beberapa tahun terakhir The South Project telah terhubung dengan para mitra dan pemirsa di Wellington (2005), Santiago (2006), dan Johannesburg (2007). Dalam perjalanannya proyek ini telah mendapatkan dukungan dari sektor bisnis, pemerintahan, universitas, galeri, museum, dan komunitas-komunitas pecinta seni.

Proyek ini telah membangun jaringan yang terdiri dari 27 ribu seniman, perkerja budaya, dan pihak-pihak terkait di berbagai penjuru negara-negara Selatan. Cepatnya pertumbuhan proyek ini juga bisa dilihat dari meningkatnya bantuan keuangan dari lembaga-lembaga pemerintahan. Proyek ini telah mendapatkan bantuan keuangan dari pemerintah Selandia Baru, Chili, Afrika Selatan, dan Australia, baik pada tingkat pusat maupun daerah.